

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Pemberdayaan anak disabilitas dilakukan guna demi pemenuhan hak dan pemberian kemampuan kepada anak disabilitas dalam aspek kehidupan sehingga potensi dan kemampuan mereka tergali secara maksimal. Pemberdayaan anak disabilitas perlu dilakukan secara menyeluruh yang melibatkan berbagai pihak terkait, mulai dari : orang tua, agen pemberdayaan, dunia usaha lembaga social masyarakat, lembaga pendidikan dan kebudayaan, masyarakat dan juga anak disabilitasnya. Pemberdayaan ini dilakukan dalam satu visi yang sama, memberikan peran kepada anak disabilitas sesuai dengan potensi dan kebutuhannya. Pemberdayaan anak disabilitas sangat penting untuk memberi kemampuan kepada mereka sehingga dapat menjalankan aktivitas kehidupan lebih baik, oleh karena itu para stakeholder seperti orang tua, agen pemberdayaan, dunia usaha lembaga pendidikan dan anak disabilitas harus mampu bekerja sama agar terciptanya suatu lingkungan yang inklusif dalam suatu masyarakat. Pemberdayaan anak disabilitas juga sangat penting untuk menghormati kebhinekaan, kekhasan lokal, desentralisasi kekuatan dan peningkatan kemandirian, lebih lanjut di katakan bahwa pemberdayaan disabilitas merupakan pembagian kekuasaan yang adil sehingga meningkatkan kesadaran politis dan kekuasaan kelompok yang lemah serta memperbesar pengaruh individu terhadap proses. suatu upaya untuk membantu meringankan beban dalam mencapai kesejahteraanya.¹

¹ Amaliah, Skripsi Disabilitas pembangunan menuju pembangunan Disabilitas, (Jakarta: beebooks, 2016), Pemberdayaan masyarakat di Era Global, (Bandung: Alfabeta, 2014)

Pemberdayaan merupakan solusi dari berbagai masalah yang dihadapi oleh penyandang disabilitas. Secara etimologis pemberdayaan berasal dari kata daya yang berarti kekuatan atau kemampuan. Bertolak dari pengertian tersebut maka pemberdayaan dapat dimaknai sebagai suatu proses menuju berdaya, atau proses untuk memperoleh daya atau kekuatan atau kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya. Dengan demikian, pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. sebagai proses pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan merujuk pada keadaan atau hasil yang dicapai oleh sebuah perubahan sosial.²

Berdasarkan data observasi awal, ditemukan bahwa ada upaya yang sudah dilakukan oleh dinas pendidikan dalam pemberdayaan anak Disabilitas adalah sbb :

- Dinas pendidikan telah memberikan alat musik drum band dan buku-buku tulis untuk anak disabilitas, namun disamping itu ada fasilitas yang diberikan oleh dinas pendidikan untuk anak disabilitas yang belum sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan dari setiap jenis anak disabilitas. Maka dengan itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai bagaimana Peran Dinas Pendidikan dalam Pemberdayaan Anak Disabilitas di Kelurahan Satar Peot, Kecamatan Borong, Kabupaten Manggarai Timur.

² Moh Nashir Hasan. Skripsi Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Oleh DPC PPD Kota Semarang, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Tahun 2018. Hal.9 dan 26.

Berdasarkan data observasi awal, maka berikut ini disajikan tabel mengenai jumlah anak disabilitas pada Sekolah Luar Biasa Negeri Borong :

Tabel 1. Jumlah Anak Disabilitas.³

Tahun	Murid		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
2015	18	15	33
2016	22	14	36
2017	26	13	39
Total			108

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah anak Disabilitas dari Tahun ke tahun di Kelurahan Satar Peot, Kecamatan Borong, Kabupaten Manggarai Timur meningkat mencapai 108orang dengan rincian Laki-laki 66 orang perempuan 42 orang.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan perumusan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan dalam bentuk perumusan masalah yaitu: Bagaimanakah peran dinas pendidikan dalam memberdayakan anak disabilitas di Kelurahan Satar Peot Kecamatan Borong Kabupaten Manggarai Timur ?

1.2 Tujuan Dan Manfaat

³ Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Timur, Kecamatan Borong, tanggal 13 september 2019.

- Tujuan, adapun tujuan dari penulisan ini adalah Dapat memberikan gambaran mengenai peran Dinas Pendidikan dalam hal Pemberdayaan anak disabilitas di Kabupaten Manggarai Timur
- Manfaat, Adapun yang menjadi manfaat dari penulisan ini adalah sbb:
 - Bermanfaat bagi masyarakat Penyandang disabilitas, diantaranya : Pemerintah setempat dan Orang Tua, dalam hal ini Orang Tua Penyandang Disabilitas dapat lebih mudah dalam memberdayakan Anak mereka.
 - Bermanfaat bagi Dinas Pendidikan, dalam hal ini Dinas Pendidikan sebagai pemberdaya bagi Penyandang Disabilitas sehingga mampu meningkatkan pemberdayaan terhadap Penyandang Disabilitas di Kabupaten Manggarai Timur, Kecamatan Borong, Kelurahan Satar Peot.
 - Bermanfaat Bagi Penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pemberdayaan disabilitas
 - Bermanfaat bagi peneliti sebagai penambah wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana Peran Dinas Pendidikan dalam memberdayakan Penyandang Disabilitas di Kabupaten Manggarai Timur, Kecamatan Borong, Kelurahan Satar Peot.